



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### A. TEORI DASAR

##### 1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk memperoleh dana perusahaan dan meminimalisir biaya-biaya perusahaan serta upaya untuk mengelola keuangan suatu badan usaha atau organisasi agar dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan (Lestari & Fauzan 2023).

Manajemen berhubungan dengan tugas seorang manajer keuangan di dalam sebuah perusahaan. Manajer keuangan bertanggung jawab atas pengelolaan berbagai aspek keuangan perusahaan, baik yang besar maupun kecil, pribadi maupun publik, menguntungkan atau tidak, serta melaksanakan berbagai kegiatan seperti perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, pengaturan kredit, analisis investasi, dan upaya untuk memperoleh dana (Fauzan dan Rusdiyanti 2022).

Berdasarkan pendapat Bambang Riyanto yang dikutip dalam Hasan et al. (2022), manajemen keuangan adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi terkait dengan upaya mendapatkan sumber dana yang dibutuhkan dengan biaya yang serendah mungkin dan dengan ketentuan yang paling menguntungkan, serta usaha untuk memanfaatkan dana tersebut secara maksimal. Menurut James Van Horne dalam Hasan et al., (2022) Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

perolehan, pendanaan serta pengelolaan aktiva dengan tujuan menyeluruh. Kata "*to manage*" berarti "mengatur". Jadi, pertanyaan yang muncul adalah apa yang diatur, mengapa diatur, siapa yang melakukannya, bagaimana melakukannya, dan di mana. Pertanyaan-pertanyaan tersebut memberikan penjelasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan manajemen. Oleh karena itu, manajemen terkait dengan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Semua proses ini mencakup upaya anggota organisasi untuk mengarahkan sumber daya yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam manajemen keuangan ada beberapa fungsi manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

a. *Planning*

Merencanakan keuangan dalam sebuah perusahaan/organisasi sangat lah penting. Perencanaan keuangan meliputi mengatur uang kas, menghitung rugi laba, merencanakan arus kas

b. *Budgeting*

*Budgeting* merupakan kegiatan mengalokasikan dana untuk semua keperluan perusahaan/organisasi. Alokasi ini harus dilakukan seminimal mungkin dan memaksimalkan anggaran yang ada.

c. *Controlling*

*Controlling* adalah melakukan pengontrolan atau evaluasi terhadap keuangan yang sedang berjalan. Evaluasi dilakukan untuk memperbaiki sistem keuangan perusahaan/organisasi.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

#### d. *Auditing*

*Auditing* adalah proses pemeriksaan keuangan. Pemeriksaan keuangan perusahaan sesuai kaidah akuntansi akan menghindari terjadinya penyelewengan dan penyimpangan dana perusahaan/organisasi.

#### e. *Reporting*

*Reporting* adalah melaporkan keuangan, melaporkan keuangan perusahaan/organisasi harus dilaksanakan secara terbuka dan transparan di semua kalangan. Laporan ini berguna untuk memberikan informasi keadaan keuangan kepada khalayak ramai.

### 2. Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi dalam Djauhar dan Nurlela (2022), kinerja diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh suatu lembaga, baik lembaga tersebut berfokus pada manfaat atau tidak, dan hasil tersebut tidak dibatasi oleh waktu tertentu. Kinerja mencerminkan tingkat pencapaian dari pelaksanaan suatu tindakan, program, atau strategi dalam mengerti tujuan, misi, dan visi suatu kelompok yang tercantum dalam makna pengaturan mendasar suatu organisasi.

Menurut Wiratna Sujarweni dalam Eva (2019), kinerja diungkapkan sebagai hasil dari evaluasi pekerjaan yang telah diselesaikan, serta perbandingan hasil kerja dengan kriteria yang telah disepakati. Setiap pekerjaan yang telah selesai perlu dievaluasi atau diukur secara teratur. Mengukur kinerja keuangan juga berarti membandingkan standar yang ditetapkan (misalnya,



menurut Peraturan Menteri Keuangan) dengan kinerja keuangan perusahaan yang ada. Kinerja keuangan diukur secara kuantitatif berdasarkan laporan keuangan tahunan.

Menurut Fahmi (2012) yang dikutip dalam Fauzan dan Rusdiyanti (2022), kinerja keuangan diartikan sebagai analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah menjalankan kegiatan sesuai dengan peraturan keuangan secara tepat dan benar. Ini mencakup penyusunan laporan keuangan yang mematuhi standar dan ketentuan yang ditetapkan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principles).

Dari penjelasan dan definisi yang disampaikan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa analisis kinerja keuangan adalah proses yang sistematis untuk menghitung, menjelaskan, dan menilai hasil kerja yang diperoleh oleh suatu lembaga dalam jangka waktu tertentu. Tujuan dari proses ini adalah untuk menilai seberapa efisien dan efektif pengelolaan keuangan yang dilakukan, serta memberikan landasan yang solid dalam pengambilan keputusan dan perbaikan di masa mendatang. Manfaat dari evaluasi kinerja meliputi:

- a. Untuk menilai hasil kinerja yang dicapai oleh seluruh organisasi dalam periode tertentu, evaluasi ini menunjukkan sejauh mana keberhasilan aktivitas yang dilakukan.
- b. Untuk menilai kontribusi setiap departemen terhadap keseluruhan perusahaan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- c. Sebagai landasan dalam merumuskan strategi perusahaan/organisasi di masa mendatang.
- d. Sebagai panduan dalam pengambilan keputusan secara umum dan untuk kegiatan organisasi, terutama terkait dengan berbagai departemen.
- e. Sebagai dasar dalam menetapkan kebijakan investasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Evaluasi kinerja bertujuan untuk menilai apakah tujuan yang telah ditentukan perusahaan sudah tercapai dengan baik, sehingga kepentingan para investor, kreditor, dan pemegang saham terpenuhi. Oleh karena itu, proses analisis mencakup langkah-langkah berikut:

a. Tinjauan data laporan

Kegiatan yang melibatkan penyesuaian data laporan keuangan sehubungan dengan berbagai faktor, baik jenis entitas laporan maupun sistem akuntansi yang diterapkan. Sistem akuntansi yang digunakan untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran berpengaruh pada total yang tercatat, baik dari pendapatan maupun laba perusahaan.

b. Penghitungan

Penghitungan dilakukan dengan berbagai teknik dan metode analisis, seperti metode perbandingan, analisis persentase per elemen, dan analisis rasio keuangan. Pemilihan metode penghitungan disesuaikan dengan tujuan analisis yang ingin dicapai.

c. Perbandingan atau pengukuran

Setelah proses penghitungan, langkah selanjutnya adalah perbandingan atau



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pengukuran. Langkah ini penting untuk menentukan apakah hasil penghitungan berada pada kategori sangat baik, baik, cukup, buruk, dan seterusnya.

#### d. Mengartikan

Proses interpretasi merupakan bagian esensial dari analisis, yang menggabungkan hasil pengukuran dengan prinsip-prinsip teori yang berlaku. Hasil dari interpretasi ini mencerminkan keberhasilan serta masalah yang dihadapi perusahaan dalam pengelolaan keuangannya.

#### e. Solusi

Tahap terakhir dalam proses analisis adalah menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi. Dengan memahami masalah keuangan yang dihadapi, perusahaan dapat menemukan solusi yang tepat dan sesuai dengan situasi yang ada.

### 3. Analisis Laporan Keuangan Daerah

Untuk memahami pengertian dari analisis laporan keuangan, terlebih dahulu perlu dijelaskan makna dari masing-masing istilah, yaitu analisis dan laporan keuangan. Analisis merupakan suatu proses untuk menguraikan suatu kesatuan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil agar dapat dipahami dengan lebih mendalam. Sementara itu, laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, laporan laba rugi, serta arus kas suatu entitas. Dengan demikian, analisis laporan keuangan dapat diartikan sebagai proses penguraian pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil, serta mengkaji hubungan yang signifikan antara data



kuantitatif maupun nonkuantitatif. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi keuangan suatu entitas, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat. (Jaya et al., 2023).

Perubahan data yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan merupakan bagian dari seni dalam analisis laporan keuangan. Analisis ini tidak hanya memerlukan kemampuan teknis, tetapi juga pemahaman yang mendalam terhadap konteks keuangan suatu entitas. Laporan keuangan disusun sebagai bentuk laporan atas kemajuan perusahaan atau instansi, yang penyajiannya dilakukan secara periodik. Laporan ini dibutuhkan oleh manajemen untuk menilai perkembangan investasi, mengevaluasi hasil yang telah dicapai, serta menentukan arah kebijakan keuangan di masa mendatang. Pada dasarnya, laporan keuangan memuat seluruh fakta yang telah dicatat berdasarkan transaksi, disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, dan tidak terlepas dari pertimbangan profesional pihak penyusun. Dalam konteks pemerintahan daerah, khususnya pada pengelolaan keuangan desa, analisis kinerja keuangan memiliki peran penting dalam menilai efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas penggunaan dana publik. Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana anggaran yang telah dialokasikan, seperti Alokasi Dana Desa (ADD), mampu mencapai tujuan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, hasil dari analisis kinerja keuangan daerah dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

keputusan strategis yang lebih tepat, transparan, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan media bagi pemerintah daerah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Analisis terhadap laporan keuangan ini penting untuk menilai transparansi dan akuntabilitas dalam sistem pemerintah daerah dalam (Kartoprawiro & Susanto, 2018),

Pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah. dalam (Wawolangi et al., 2024),

Pernyataan Komponen yang melengkapi laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tentang penyajian laporan keuangan SAK, 2007 dalam (Jaya et al., 2023), terdiri dari :

- a. Neraca, merupakan laporan yang sistematis mengenai modal, aktiva dan hutang dari sebuah perusahaan pada saat tertentu.
- b. Laporan laba rugi, merupakan laporan yang memperlihatkan seluruh biaya dan hasil usaha dalam satu periode akuntansi.
- c. Laporan perubahan ekuitas, merupakan laporan yang memperlihatkan seluruh penyebab perubahan ekuitas mulai dari jumlah pada awal periode sampai dengan jumlah ekuitas pada akhir periode.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

d. Laporan arus kas, merupakan laporan yang memperlihatkan aliran masuk dan keluar dari arus kas yang kemudian dibebankan menjadi arus kas pendanaan, arus kas operasi dan arus kas investasi.

e. Catatan atas laporan keuangan, merupakan seluruh laporan keuangan dengan tujuan umum. Dengan adanya laporan keuangan, maka dapat dibuat laporan-laporan lebih rinci dengan tujuan khusus, sebagai contoh untuk kantor pajak, Bank dan lain-lain.

Pembuatan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui perkembangan kondisi keuangan serta hasil usaha perusahaan. Analisis tersebut dilakukan dengan mengukur arah perkembangan dari perubahan yang terjadi pada hubungan antara unsur-unsur dari laporan keuangan setiap tahun. Berikut ini adalah tujuan yang bisa didapatkan oleh para pemakai analisis laporan keuangan (Jaya et al., 2023):

- a. Dapat mengetahui hubungan antar perusahaan dan mengambil tindakan terhadap kelemahan laporan keuangan dari perusahaan tersebut.
- b. Dapat dijadikan sebagai dasar oleh pemegang wewenang dalam pengambilan keputusan disertai dengan pertimbangan lainnya.
- c. Dapat memperkirakan laporan keuangan dimasa yang akan datang digabung dengan anggaran kas.
- d. Dapat mengetahui kondisi sekarang dan perkembangan dari laporan keuangan agar dapat memperkirakan kecenderungan yang akan terjadi dimasa yang akan datang.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Ada dua metode analisis laporan keuangan yang umum digunakan adalah sebagai berikut :

a. Analisis Vertikal (Statis)

Analisis vertikal adalah teknik analisis keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi laporan keuangan dengan membandingkan setiap pos dalam laporan keuangan dengan total aset atau pendapatan dalam laporan yang sama. Analisis vertikal dapat membantu dalam mengidentifikasi tren dalam kinerja perusahaan dan dapat membantu dalam menentukan area yang memerlukan perbaikan (Purwasih & Munandar 2023),

b. Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis horizontal terhadap kinerja keuangan dilakukan dengan membandingkan data keuangan dari dua periode atau lebih untuk mengetahui tren atau perkembangan dari waktu ke waktu. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perubahan nominal maupun persentase dari setiap pos laporan keuangan, sehingga memudahkan dalam menilai pertumbuhan atau penurunan kinerja keuangan suatu entitas. (Arsyikirani et al. 2024),

#### 4. Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa

Pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari APBN untuk desa dan pendistribusiannya menggunakan transfer melalui APBD Kabupaten/Kota serta digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, pemberdayaan masyarakat serta kemasyarakatan (Putri et al., 2024).

Dalam pengelolaan berbagai kegiatan yang pembiayaanya bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD) dilakukan oleh Tim Pelaksana Desa (Pemerintah Desa). Untuk mendukung penyampaian serta keterbukaan informasi secara jelas kepada masyarakat, maka pada setiap pelaksanaan kegiatan fisik Alokasi Dana Desa (ADD) harus dilengkapi dengan papan informasi kegiatan yang dipasang di lokasi kegiatan. Papan tersebut sekurang-kurangnya memuat nama kegiatan, volume kegiatan, besaran anggaran dari Alokasi Dana Desa (ADD) maupun swadaya masyarakat, dan waktu pelaksanaan kegiatan seperti yang telah disepakati dalam Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan Desa (Musrenbangdes). (Putri et al., 2024)

Alokasi dana desa adalah pertimbangan pendanaan dari pemerintah kabupaten/kota kepada pemerintah desa dan berasal dari pendanaan dari pemerintah pusat sehubungan dengan penguatan masyarakat. Sebagai hasil dari otonomi desa, anggaran juga dialokasikan untuk pengelolaan daerah, yang disebut dana desa. Alokasi dana desa adalah dana yang disediakan pemerintah kabupaten untuk desa, yang berasal dari sebagian dana pertimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima kabupaten. Dana kompensasi adalah dana dari APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk menutupi kebutuhan daerah sebagai bagian dari pelaksanaan desentralisasi. (Putri et al., 2024)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Kasmir dalam Djauhar & Nurlela, (2022) mengemukakan bahwa secara keseluruhan agar laporan keuangan jadi signifikan sehingga dapat dilakukan dan dipahami oleh pertemuan yang berbeda, maka penting untuk melakukan analisis laporan keuangan, bahwa untuk pihak pemilik dan manajemen, alasan mendasar untuk analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Menurut permendagri No. 114 tahun 2014 alokasi dana desa digunakan untuk mendanai penyelenggaraan kewenangan desa seperti:

a. Penyelenggaraan pemerintah desa

- 1) Penetapan dan penegasan batas desa
- 2) Pendataan desa
- 3) Penyusunan tata ruang desa
- 4) Penyelenggaraan musyawarah desa
- 5) Pengelolaan informasi desa
- 6) Penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan pemerintah desa
- 7) Penyelenggaraan kerja sama antar desa
- 8) Pembangunan sarana dan prasarana kanto desa
- 9) Kegiatan lainnya sesuai kondisi desa

b. Pelaksanaa pembangunan desa



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- 1) Pembangunan pemanfaatan, pemeliharaan, infrastruktur, dan lingkungan desa antara lain:
  - a) Tamabatan Perahu
  - b) Jalan pemukiman
  - c) Jalan desa antar pemukiman ke wilayah pertanian
  - d) Pembangkit listrik tenaga mikrohidra
  - e) Lingkungan pemukiman masyarakat desa
  - f) Infrastruktur desa lainnya sesuai kondisi desa
- 2) Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan antara lain:
  - a) Air bersih berskala desa
  - b) Sanitasi lingkungan
  - c) Pelayanan kesehatan desa seperti posyandu
  - d) Sarana dan prasarana kesehatan lainnya sesuai kondisi desa
- 3) Pembangunan pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan antara lain:
  - a) Taman bacaan masyarakat
  - b) Pendidikan anak usia dini
  - c) Balai pelatihan/kegiatan belajar masyarakat
  - d) Pengembangan dan pembinaan sanggar seni
  - e) Sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan lainnya sesuai kondisi desa.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

4) Alokasi dana desa harus dicatat dalam APBD melalui proses penganggaran sesuai mekanisme yang berlaku.

Alokasi dana desa diberikan kepada desa dengan tujuan untuk:

- a) Meningkatkan pemerintahan desa dalam melaksanakan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan kewenangannya.
- b) Memperkuat kapasitas lembaga masyarakat desa untuk merencanakan pelaksanaan dan pengelolaan pembangunan secara partisipatif, tergantung pada potensi desa.
- c) Meningkatkan pemerataan penapatan dari kesempatan kerja dan usaha dimasyarakat pedesaan

d) Mempromosikan kerjasama swadaya masyarakat yang lebih baik

Pemerintah mengharapkan bahwa kebijakan mengenai alokasi dana desa dapat mendukung pembangunan partisipatif yang berorientasi pada masyarakat, dengan tujuan untuk memperkuat komunitas di pedesaan sekaligus menjaga keberlanjutan pembangunan di tingkat desa. Pengelolaan keuangan untuk alokasi dana desa merupakan aspek vital yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Semua aktivitas yang dibiayai oleh dana desa direncanakan, dijalankan, dan dievaluasi secara transparan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat desa. Setiap kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, teknis, dan hukum (Eva, 2019).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Keuangan desa sesuai dengan UU No. 6 Tahun 2014 dianggap sebagai hak dan kewajiban bagi seluruh desa, serta dapat diukur dari sisi moneter. Segala aspek berupa uang dan aset yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban. Hak dan kewajiban tersebut mampu menciptakan pendapatan, pengeluaran, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan desa. Prinsip dalam pengelolaan keuangan desa mencakup transparansi, akuntabilitas, partisipasi, ketertiban, dan disiplin dalam anggaran (Eva, 2019).

Berdasarkan Permendagri No. 113 tahun 2014 yang dikutip oleh Husein dan Warandi (2020), pengelolaan keuangan desa mencakup seluruh aktivitas yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, dan tanggung jawab keuangan desa.

#### A. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal dalam pengelolaan alokasi dana desa. Kegiatan perencanaan ini dilakukan untuk menyusun kegiatan pelaksanaan alokasi dana desa. Pertama, tiap dusun akan mengadakan musyawarah desa untuk menampung usulan-usulan masyarakat mengenai program kerja apa saja yang akan dilakukan untuk tahun yang berkenaan (Permendagri No.113 Tahun 2014). Dokumen perencanaan keuangan desa memuat RPJM desa dan RKP desa berdasarkan rencana pembangunan desa berdasarkan hasil kesepakatan dalam musyawarah desa. Perundingan desa akan berlangsung paling



lambat juni setiap tahunnya. Penyusunan RPJM desa dan RKP desa akan dilakukan secara partisipatif dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan desa, dengan partisipasi badan permusyawaratan desa BPD dan unsur masyarakat desa.

#### a. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang pembiayaannya bersumber dari alokasi dana desa sepenuhnya dilaksanakan oleh tim pelaksana desa (pemerintah desa). Untuk mendukung keterbukaan dan penyampaian informasi secara jelas kepada masyarakat, maka pada setiap pelaksanaan kegiatan fisik alokasi wajib dilengkapi dengan papan informasi kegiatan yang dipasang di lokasi kegiatan. Papan tersebut sekurang-kurangnya memuat nama kegiatan, volume kegiatan, besaran anggaran dari alokasi dana desa maupun swadaya masyarakat, dan waktu pelaksanaan kegiatan seperti yang telah disepakati dalam musyawarah perencanaan dan pembangunan desa (Musrenbangdes) Eva (2019). Pelaksanaan anggaran desa yang sebelumnya dipergunakan pada tahun ini menghasilkan transaksi pendapatan dan belanja desa. Semua pendapatan dan pengeluaran desa sebagai bagian dari pelaksanaan kewenangan desa akan diproses melalui rekening kas desa. Jika desa tersebut belum memiliki layanan perbankan di wilayahnya, maka kebijakan akan ditentukan oleh pemerintah kabupaten/kota.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Semua pemasukkan dan pengeluaran di desa harus dibuktikan dengan alat bukti yang lengkap dan sah.

b. Penatausahaan

Pengelolaan adalah pemasukkan dan pengeluaran yang harus dilakukan bendahara desa. Kepala desa dalam melaksanakan pengelolaan keuangan desa harus mengangkat bendahara desa, yang memutuskan sebelum dimulainya tahun anggaran yang bersangkutan dan dalam rangka pelaksanaan akuntansi desa harus diangkat berdasarkan APBD. Bendahara desa wajib melaksanakan laporan. Laporan tahunan akan disampaikan kepada kepala desa paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya setiap bulan. Pertanggung jawaban yang wajib dibuat oleh bendahara desa adalah:

1) Buku kas umum

Buku kas umum digunakan baik tunai maupun kredit untuk mencatat berbagai aktivitas yang berkaitan dengan penetoran dan penarikan, serta untuk mencatat kesalahan perbankan dan akuntansi. Buku kas umum dapat dianggap sebagai sumber dokumen transaksi.

2) Buku kas pembantu pajak

Buku pajak digunakan untuk membantu buku kas umum, dalam rangka penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan pajak.

3) Buku bank

Buku bank digunakan untuk membantu buku kas umum dalam rangka penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan uang bank.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

#### 4) Pelaporan

Ada dua tingkat pelaporan untuk pelaporan kegiatan anggaran desa. Pertama, laporan berkala. laporan pelaksanaan penggunaan alokasi dana desa, yang dibuat secara berkala setiap semester atau setiap enam bulan, tergantung pada tingkat pembayaran dan pertanggungjawaban, termasuk realisasi pendapatan dan biaya alokasi dana desa. Kedua, laporan akhir penggunaan alokasi dana desa berisi implementasi dan alokasi dana desa, permasalahan yang dihadapi, dan rekomendasi penyelesaian hasil akhir penggunaan alokasi dana desa.

#### 5) Pertanggung jawaban

Dalam melaksanakan tugas, wewenang, hak dan kewajibannya dalam pengelolaan keuangan desa, kepala desa memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan. Laporan tersebut bersifat priodik semesteran dan tahunan, yang disampaikan ke bupati dan ada juga yang disampaikan ke badan permusyawaratan desa (BPD). Laporan pertanggungjawaban sebagaimana dimaksud disampaikan paling lambat 3 bulan setelah akhir tahun anggaran berkenaan ditetapkan dengan peraturan desa. Peraturan desa sebagaimana dimaksud disertai dengan Laporan keuangan Dana Desa, terdiri atas:

- a) Laporan realisasi APBDesa
- b) Catatan atas laporan keuangan
- c) Laporan realisasi kegiatan



- d) Daftar program sektoral, program daerah dan program lainnya yang masuk desa.

## 5. Rasio Keuangan Daerah

Metode penilaian kinerja suatu organisasi melibatkan pemeriksaan dan penghitungan rasio keuangan yang relevan dengan organisasi tersebut. Rasio keuangan membutuhkan perbandingan antara data dalam laporan keuangan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang informasi numerik dalam neraca atau laporan laba rugi sebuah organisasi. Rasio keuangan merupakan metode yang menggunakan perbandingan data dalam laporan keuangan. Perbandingan ini dapat meliputi berbagai elemen yang ada dalam laporan keuangan yang sama atau antara laporan keuangan dengan elemen-elemen lain dalam laporan yang serupa. Rasio keuangan berfungsi sebagai instrumen analisis untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam mengenai informasi numerik dalam neraca atau laporan laba rugi suatu organisasi. Rasio keuangan mengacu pada angka-angka yang dihasilkan setelah membandingkan akun dalam laporan keuangan dengan akun lain yang dianggap penting dan substansial Hidayati et al. , (2023).

Menurut Hery dalam Eva (2019), analisis rasio adalah salah satu alat analisis keuangan yang paling umum dan sering digunakan. Meskipun penghitungan rasio tergolong operasi aritmetika sederhana, pemahaman hasilnya tidaklah mudah. Sujarweni dalam Eva (2019) menyatakan bahwa teknik analisis ini dapat digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan keadaan positif atau negatif dari kondisi keuangan perusahaan. Tujuan melakukan analisis

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

indikator keuangan adalah untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan finansial, menilai kinerja laporan keuangannya, dan memastikan bahwa semua sumber daya yang ada berkontribusi pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Selain itu, laporan keuangan tahunan yang berkualitas memberikan informasi mengenai posisi aset dan pendapatan yang lalu serta saat ini, dan dapat memprediksi posisi aset dan pendapatan di masa mendatang.

Analisis laporan keuangan yang banyak digunakan adalah analisis tentang rasio keuangan. Berdasarkan sumber analisis, rasio keuangan dapat dibedakan:

- a. Perbandingan internal (perbandingan internal). Bandingkan hubungan saat ini dengan hubungan masa lalu dan masa depan dari perusahaan yang sama.
- b. Perbandingan eksternal (perbandingan pihak ketiga) lahir pada tahun dan sumber tokoh kunci industri, yaitu perbandingan tokoh kunci perusahaan dengan perusahaan sejenis atau sekaligus dengan rata-rata industri.

Pengukuran kinerja keuangan daerah dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan daerah. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan daerah antara lain:

- a. Rasio Efisiensi

Menurut Widodo dalam Listari et al.,(2022) mengatakan efisiensi pengelolaan anggaran daerah adalah rasio yang menunjukkan seberapa



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

besar efisiensi dari suatu pelaksanaan kegiatan dengan melakukan perbandingan antara output dan input. rasio efisiensi yaitu menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan atau belanja untuk

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran belanja}} \times 100\%$$

penerimaan yang diterima.

Kinerja pemerintah daerah dalam melakukan pemungutan pendapatan dikategorikan efisiensi apabila rasio yang dicapai kurang dari satu atau dibawah 100%. semakin kecil rasio efisiensi. Berarti kinerja pemerintah daerah semakin baik. dengan rumus sebagai berikut:

b. Rasio Kemandirian

Rasio kemandirian keuangan daerah yaitu menunjukkan kemampuan daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan, serta pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber penerimaan yang diperlukan daerah. Kemandirian keuangan daerah, ditunjukkan melalui besar kecilnya pendapatan asli daerah (PAD) dibandingkan dengan pendapatan daerah yang bersumber dari sumber lain misalnya bantuan pemerintah pusat/provinsi maupun dari pinjaman daerah. Rasio kemandirian menggambarkan ketergantungan daerah terhadap sumber dana ekstern (pemerintah pusat/provinsi). Semakin tinggi rasio kemandirian berarti tingkat ketergantungan pemerintah daerah terhadap bantuan pihak ekstern semakin rendah. Rasio kemandirian menggambarkan tingkat partisipasi masyarakat dalam membangun daerah. Semakin tinggi rasio kemandirian, semakin tinggi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

partisipasi masyarakat membayar pajak dan retribusi daerah yang merupakan komponen utama pembentuk PAD. (Susanto, 2019)

Menurut rasio kemandirian daerah dihitung dengan cara membandingkan jumlah penerimaan pendapatan asli daerah dibagi dengan jumlah

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Alokasi Dana Desa (ADD)}}{\text{Bantuan Pusat}} \times 100\%$$

daerah. Dengan rumus sebagai berikut:

#### c. Rasio Aktivitas

Rasio aktifitas yaitu menggambarkan bagaimana pemerintah daerah memprioritaskan alokasi dananya pada belanja rutin (belanja operasi) dan belanja pembangunan (belanja modal) secara optimal. Semakin tinggi persentase dana yang dialokasikan untuk belanja rutin berarti persentase belanja investasi (belanja pembangunan) yang digunakan untuk menyediakan sarana prasarana ekonomi masyarakat cenderung semakin kecil. (Susanto, 2019). Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Aktivitas} = \frac{\text{Belanja Operasional}}{\text{Total Belanja}} \times 100\%$$

#### d. Rasio Derajat Desentralisasi

Rasio Derajat Desentralisasi merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan daerah dalam membiayai kegiatan pembangunan daerah melalui optimalisasi PAD yang diukur dengan membandingkan antara PAD dengan total pendapatan APBD. Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah ditunjukkan dengan besarnya pendapatan transfer dibandingkan dengan pendapatan daerah. Semakin tinggi nilai rasio ketergantungan

$$\text{PAD} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

keuangan daerah menunjukkan bahwa semakin tinggi pula tingkat ketergantungan daerah terhadap bantuan dari pemerintah pusat dalam (Marlianita & Saleh, 2020). Dengan Rumus sebagai berikut:

e. Rasio Keserasian Belanja Daerah

Rasio Keserasian Belanja Daerah mengindikasikan besarnya alokasi Belanja Daerah untuk Belanja Modal. Semakin tinggi rasio ini dapat dikatakan keserasian belanja daerah semakin tinggi karena semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar proporsi alokasi Belanja Daerah ke Belanja Modal, demikian sebaliknya, semakin rendah rasio ini berarti semakin rendah keserasian belanja daerah karena semakin kecil rasio ini berarti proporsi alokasi Belanja Daerah ke Belanja Modal semakin kecil. Ada dua rumus keserasian belanja daerah yaitu belanja operasional dan rasio belanja modal (Saputra et al., 2018). Dengan Rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio belanja operasional} = \frac{\text{Total belanja operasional}}{\text{Total belanja daerah}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio belanja modal} = \frac{\text{Total belanja modal}}{\text{Total belanja daerah}} \times 100\%$$

f. Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas digunakan untuk mengukur kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan yang direncanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam anggaran. (Kusuma & Rachmawati 2019). Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

#### g. Rasio Pertumbuhan

Rasio Pertumbuhan yaitu mengukur seberapa besar kemampuan Pemerintah Daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapainya dari periode ke periode berikutnya. Pengukuran rasio pertumbuhan ini bertujuan untuk mengukur besaran antara komponen penerimaan dan pengeluaran sehingga dapat digunakan untuk menilai potensi mana yang lebih diprioritaskan untuk mendapatkan perhatian. (Susanto, 2019). Rumus rasio pertumbuhan sebagai berikut:

Rasio Pertumbuhan Pendapatan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan } X_n - \text{Realisasi Pendapatan } X_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan } X_{n-1}} \times 100\%$$

Rasio Pertumbuhan Belanja

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Realisasi Belanja } X_n - \text{Realisasi Belanja } X_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja } X_{n-1}} \times 100\%$$

## B. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian sebelumnya digunakan untuk membandingkan data-data penelitian, peneliti memulai tinjauan pustaka dengan melihat penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan melakukan penelitian ini, mendapatkan rujukan sebagai pendukung, pelengkap, dan pembanding yang relevan untuk melakukan penelitian yang lebih memadai, yang menjadi referensi penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

| No | Peneliti                                           | Judul                                                      | Variabel                                                 | Hasil Penelitian                                                                                                              |
|----|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Rasta<br>Seviafani<br>Hidayati,<br>Norita<br>Citra | Kinerja<br>Keuangan<br>Pengelolaan<br>Alokasi<br>Dana Desa | Variabel<br>Penelitian:<br>Kinerja<br>keuangan,<br>Rasio | Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Klungkung, Kecamatan |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
  2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**

| No | Peneliti                    | Judul                                                                | Variabel                                                                                                                                                                                            | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Yuliarti, Moh. Halim (2023) | Berdasarkan Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi Dan Rasio Pertumbuhan | efektivitas, Rasio efisiensi dan Rasio pertumbuhan<br><br>Alat Analisis :RasioKeuangan menganalisis data kuantitatif dari Laporan Realisasi APBDes Desa Klungkung tahun 2018–2022 secara deskriptif | Sukorambi, Kabupaten Jember, selama periode 2018 hingga 2022. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan tiga indikator rasio keuangan, yaitu rasio efektivitas, efisiensi, dan pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan ADD dari segi efektivitas tergolong baik, dengan sebagian besar tahun berada dalam kategori efektif, kecuali tahun 2018 yang menunjukkan efektivitas rendah. Dari sisi efisiensi, pengelolaan anggaran belanja juga menunjukkan kinerja yang baik dengan rasio efisiensi pada sebagian besar tahun mencapai angka 100% atau efisien berimbang. Namun, dari sisi pertumbuhan baik pendapatan maupun belanja, kinerja keuangan desa masih tergolong rendah dan fluktuatif. Pertumbuhan yang signifikan hanya terjadi pada tahun 2019, sedangkan tahun-tahun lainnya menunjukkan pertumbuhan yang negatif atau rendah. Secara keseluruhan, kinerja pengelolaan keuangan ADD di Desa Klungkung sudah efektif dan efisien, namun perlu ditingkatkan dari sisi pertumbuhan agar pengelolaan keuangan lebih berkelanjutan di masa mendatang |
| 2. | Erviana Putri, Raju         | Analisis Kinerja                                                     | Variabel penelitian :                                                                                                                                                                               | Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
  2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**

| No | Peneliti                                    | Judul                                                                                                                                                      | Variabel                                                                                                                                                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Maulana, Edi Susanto (2024)                 | Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sungai Baru Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir | Kinerja Keuangan, Rasio Efektivitas, Rasio Pertumbuhan.<br><br>Alat analisis : pendekatan deskriptif kualitatif, dengan alat analisis berupa perhitungan rasio | keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sungai Baru, Kecamatan Gaung, Kabupaten Indragiri Hilir selama tahun 2018–2022, dengan menggunakan dua indikator utama yaitu rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari segi efektivitas tergolong sangat baik karena seluruh tahun dalam periode penelitian mencapai angka 100%, yang berarti realisasi anggaran ADD selalu sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Namun, dari sisi pertumbuhan, baik pendapatan maupun belanja menunjukkan hasil yang rendah, dengan persentase pertumbuhan di bawah 25% setiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun desa mampu merealisasikan anggaran dengan baik, kemampuan dalam meningkatkan pendapatan dan belanja secara berkelanjutan masih terbatas. Oleh karena itu, desa perlu meningkatkan strategi pengelolaan dan perencanaan keuangan agar dapat mendorong pertumbuhan yang lebih optimal di masa depan. |
| 3. | Iin Ivanda Listari, Kukuh Harianto, Trisnia | Analisis Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi,                                                                                                               | Variabel Penelitian : Rasio efektivitas, rasio                                                                                                                 | Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Karangdagangan,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |



| No | Peneliti           | Judul                                                                                                      | Variabel                                                                                                        | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Widuri (2022)      | Dan Rasio Kemandirian Dalam Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (2018-2021)                             | efisiensi dan Rasio kemandirian<br><br>Alat Analisis : Deskriptif                                               | Kabupaten Jombang, selama periode 2018–2021, dengan menggunakan tiga indikator, yaitu rasio efektivitas, rasio efisiensi, dan rasio kemandirian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi efektivitas, pengelolaan ADD tergolong sangat baik karena realisasi anggaran selalu mencapai 100% setiap tahun. Namun, dari sisi efisiensi, kinerja dinilai kurang efisien dengan rata-rata persentase di atas 95%, menunjukkan bahwa penggunaan anggaran belum optimal. Sementara itu, rasio kemandirian desa tergolong tinggi, dengan persentase di atas 97% setiap tahun, yang mengindikasikan bahwa desa mampu mengelola dana secara mandiri tanpa ketergantungan pada bantuan pemerintah pusat. Secara keseluruhan, kinerja keuangan Desa Karangdagan cukup baik dari segi efektivitas dan kemandirian, namun masih perlu peningkatan dalam hal efisiensi penggunaan anggaran. |
| 4. | Rani Anjeli (2024) | Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuha | Variabel Penelitian : alokasi dana desa. Rasio efektivitas, rasio Pertumbuhan<br><br>Alat Analisis : Deskriptif | Bahwa kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor desa tanjung kabupaten kampar dari tahun 2018-2021 sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan sebagai berikut : Rasio Efektivitas pada kantor desa tanjung kabupaten                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
  2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
  3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**

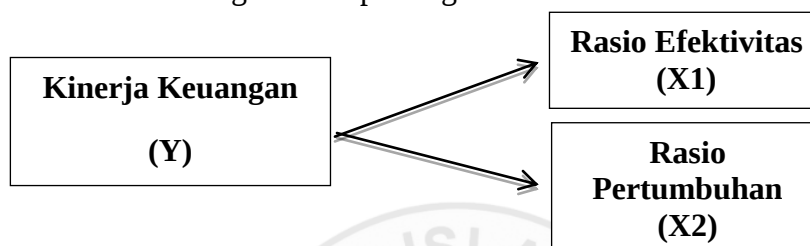
| No | Peneliti                                            | Judul                                                                                                                                                   | Variabel                                                                                                                            | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                     | n<br>Pada Kantor<br>Desa<br>Tanjung<br>Kabupaten<br>Kampar                                                                                              |                                                                                                                                     | kampar pada tahun 2018-2021 menunjukkan kinerja keuangan kantor desa didapati hasil yang baik karena presentase hasil perhitungan rasio pada empat tahun periode laporan keuangannya efektif. Karena rata-rata efektivitasnya di atas 90% yaitu 99,88%. 2. Rasio Pertumbuhan pada kantor desa tanjung kabupaten kampar dari tahun 2018-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu 39,28% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu -1,58%.                                                                                                                                      |
| 5. | Agung Prasetyo Amu, Niswatin, Nilawaty Yusuf (2023) | Analisis Realisasi Pendapatan Asli Daerah dengan Menggunakan Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi dan Rasio Pertumbuhan di Badan Keuangan Kota Gorontalo. | Variabel Penelitian : alokasi dana desa. Rasio efektivitas, rasio Efisiensi dan Rasio Pertumbuhan<br><br>Alat Analisis : Deskriptif | Kajian tersebut menganalisis efektivitas, efisiensi, dan tingkat kegagalan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gorontalo sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Hasilnya menunjukkan bahwa efektivitas PAD mengalami peningkatan, dengan tingkat efisiensi sebesar 82% pada tahun 2013-2018 dan tingkat efisiensi sebesar 100% pada tahun 2019-2021. Jumlah pegawai pada tahun 2013 hingga tahun 2021 juga mengalami peningkatan dengan laju pertumbuhan sebesar 16%, hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Kabupaten Gorontalo tidak dapat secara efektif memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk perencanaan dan |

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

| No | Peneliti | Judul | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|----------|-------|----------|------------------|
|    |          |       |          | pembangunan.     |

### C. KERANGKA BERPIKIR

Untuk memperjelas konsep dan arahan penelitian, maka penelitian membuat kerangka konsep sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**

Sumber: Data Olahan 2025

### D. HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian. Hipotesis disebut sebagai hasil sementara dalam penelitian karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dari fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat didefinisikan sebagai jawaban teoris terhadap rumusan masalah penelitian daripada sebagai jawaban empiris (Priadana & Sunarsi 2021).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

- a. Diduga kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa pada Kantor Desa Pekan Kamis jika diukur menggunakan rasio efektivitas berada pada kondisi sangat efektif
- b. Diduga kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa pada Kantor Desa Pekan Kamis jika diukur menggunakan rasio pertumbuhan berada pada kondisi baik.

### E. VARIABEL PENELITIAN



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

#### a. Konsep Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjadi dasar dalam mengembangkan instrumen penelitian, yaitu alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data. Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini dalam Zubair (2020). definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

##### 1) Rasio Keuangan (Variabel bebas / X)

Rasio keuangan adalah teknik yang melibatkan perbandingan angka-angka dalam laporan keuangan. Perbandingan ini bisa mencakup elemen-elemen dalam laporan keuangan yang sama atau antara laporan keuangan dan elemen lain dalam laporan yang sama. Rasio keuangan digunakan sebagai alat analisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang data berbasis angka dalam neraca atau laporan pendapatan suatu organisasi. Rasio keuangan mengacu pada angka-angka yang muncul setelah membandingkan akun dalam laporan keuangan dengan akun lain yang dianggap signifikan dan material (Hidayati et al., 2023).

##### a) Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektifitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektifitas diartikan bahwa indikator efektifitas dalam arti tercapainya sasaran



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Menurut Mahmudi menjelaskan bahwa efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Sedangkan menurut Agung Kurniawan dalam bukunya Transformasi Pelayanan Publik “Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas atau fungsi (operasional kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan antara pelaksanaannya (dalam anjeli 2024). Rasio efektivitas digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan pemerintah dalam mengumpulkan pendapatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Abu Bakar, (dalam Hidayati et al., 2023) Rasio efektivitas mencerminkan kemampuan pemerintah daerah untuk mencapai pendapatan yang telah direncanakan jika dibandingkan dengan tujuan yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Rasio efektivitas adalah ukuran yang menilai sejauh mana hasil dari suatu kegiatan mencapai target yang telah ditentukan. Semakin tinggi persentase rasio efektivitas, semakin baik kinerja keuangan pemerintah daerahnya. Dari berbagai definisi yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa rasio efektivitas memberikan gambaran tentang kemampuan pemerintah dalam melaksanakan anggaran yang telah direncanakan dalam perbandingan dengan anggaran yang telah ditetapkan (dalam Hidayati et al., 2023).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Rasio efektivitas merupakan rasio yang menunjukkan keberhasilan pemerintah daerah dan mewujudkan pendapatan yang akan dicapai, yang akan disesuaikan dan dibandingkan dengan aturan target yang telah ditetapkan yang dilihat dari potensi riil rendah yang bersangkutan. Apabila tingkat efektivitas suatu daerah semakin meningkat maka hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan daerah tersebut semakin baik. (Anjeli, 2024)

Efektifitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektifitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*). Efektifitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektifitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapainya tidaknya sasaran yang telah ditetapkannya. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektifitasnya dalam melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya maka Efektifitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan secara tepat. (dalam Amu et al., 2023)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pengukuran efektifitas merupakan salah satu kinerja bagi pelaksanaan suatu kegiatan yang telah ditetapkan untuk menyajikan informasi tentang seberapa besar pencapaian sasaran atas target. Kemampuan dalam menjalankan tugas dikategorikan efektif apabila suatu rasio yang dicapai mencapai 100%. Namun, demikian semakin tinggi ratio efektifitas, menggambarkan kemampuan penggunaan biaya semakin baik. Pengukuran efektifitas dapat dilakukan dengan melihat hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi. Efektifitas dapat diukur melalui berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan-tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting adalah efektifitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektifitas hanya melihat apakah proses program atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran efektifitas mengukur tingkat *output* dari organisasi sektor publik terhadap target target pendapatan sektor publik. Tingkat efektifitas diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan target anggaran belanja. Berikut formula untuk mengukur tingkat efektifitas anggaran belanja. (Amu et al., 2023)

Menurut Kusuma dan Rachmawati (2019) Rasio efektivitas digunakan untuk mengukur kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan yang direncanakan dibandingkan dengan

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

target yang telah ditetapkan dalam anggaran. Pengukurannya menggunakan rumus:

setelah melalui proses perhitungan maka kriteria yang diperoleh akan dicocokkan dengan persentase agar digolongkan termasuk dalam kategori efektif/tidak. Kriteria penilaian/persentase menurut Mahmudi (dalam Hidayanti et al., 2023) yaitu sebagai berikut.

**Tabel 2. 2 Kriteria Penilaian Rasio Efektivitas**

| No. | Persentase Kinerja Keuangan | Kriteria Efektifitas |
|-----|-----------------------------|----------------------|
| 1.  | Diatas 100%                 | Sangat Efektif       |
| 2.  | 90%-100%                    | Efektif              |
| 3.  | 80%-90%                     | Cukup Efektif        |
| 4.  | 60%-80%                     | Kurang Efektif       |
| 5.  | Kurang Dari 60%             | Tidak Efektif        |

Sumber : Mahmudi (2019) (dalam Hidayanti et al., 2023)

Tabel 2.2 diatas dapat dijelaskan jika persentase atau nilai yang didapatkan dari memperhitungkan rasio efektivitas dapat dijelaskan yaitu:

- 1) Diperoleh nilai atau persentase  $x > 100\%$  maka kinerja digolongkan sangat efektif.
- 2) Diperoleh nilai atau persentase  $90\% - 100\%$  maka kinerja digolongkan efektif.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3) Diperoleh nilai atau persentase 80% - 90% maka kinerja digolongkan cukup efektif.

4) Diperoleh nilai atau persentase 60% - 80% maka kinerja digolongkan kurang efektif.

5) Diperoleh nilai atau persentase kurang dari 60% ( $x < 60\%$ ) maka kinerja digolongkan tidak efektif.

#### b) Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan yang juga disebut (*Growth Ratio*), adalah indikator yang mencerminkan kemampuan sebuah entitas atau perusahaan untuk mempertahankan stabilitas ekonominya dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya Saladin & Oktariansyah (dalam Hidayanti et al., 2023) Rasio pertumbuhan berguna untuk mengidentifikasi pertumbuhan individu dalam setiap komponen Menurut Arief Sugiono (Amu et al., 2023) menyatakan bahwa rasio pertumbuhan adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur perusahaan dalam mempertahankan kedudukannya. Selanjutnya, Irham Fahmi (dalam Amu et al., 2023) menjelaskan dalam bukunya mendefinisikan rasio pertumbuhan sebagai berikut: “Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.”

Rasio pertumbuhan salah satu rasio untuk melihat bagaimana kemampuan pemerintah daerah dalam satu atau beberapa periode

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

anggaran yang berlangsung, apakah daerah tersebut berhasil atau tidak menumbuhkan pendapatan atau belanja daerah secara positif ataupun sebaliknya. Rasio pertumbuhan pada dasarnya mengukur keberhasilan pemerintah daerah dalam meningkatkan ataupun mempertahankan kinerja yang dicapai dalam kurun satu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya. (Anjeli, 2024).

Menurut Welio Wonda (Eva, 2019) menyatakan bahwa Rasio pertumbuhan adalah mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari satu periode ke periode berikutnya. Semakin besar rasio pertumbuhan atau realisasi penerimaan pendapatan asli daerah tahun sebelumnya maka kinerja pemerintah daerah dinyatakan baik. Dari penjelasan di atas maka dapat di gunakan rumus sebagai berikut :

#### Rasio Pertumbuhan Pendapatan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan } X_n - \text{Realisasi Pendapatan } X_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan } X_{n-1}} \times 100\%$$

#### Rasio Pertumbuhan Belanja

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Realisasi Belanja } X_n - \text{Realisasi Belanja } X_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja } X_{n-1}} \times 100\%$$

$X_n$  = Tahun yang dihitung

$X_{n-1}$  = Tahun sebelumnya

Setelah melalui proses perhitungan maka kriteria yang diperoleh akan dicocokkan dengan persentase agar dapat digolongkan. Menurut Mahmudi dalam Hidayanti et al., (2023) kriteria penilaian persentase yaitu sebagai berikut:

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

**Tabel 2. 3 Kriteria Penilaian Rasio Pertumbuhan**

| No | Tingkat Pertumbuhan | Kriteria      |
|----|---------------------|---------------|
| 1. | 0% - 10%            | Sangat Rendah |
| 2. | 11% - 20%           | Rendah        |
| 3. | 21% – 30%           | Sedang        |
| 4. | > 40%               | Tinggi        |

Sumber : (Anugeraheni & Yuniari, 2022)

Tabel 2.3 diatas dapat dijelaskan jika persentase atau nilai yang diperoleh dari perhitungan rasio pertumbuhan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Diperoleh nilai atau persentase < 0% - 10% maka digolongkan pertumbuhannya sangat rendah
2. Diperoleh nilai atau persentase 11% - 20% maka digolongkan pertumbuhannya rendah.
3. Diperoleh nilai atau persentase 21% - 30% maka digolongkan pertumbuhannya sedang.
4. Diperoleh nilai atau persentase > 40% maka digolongkan pertumbuhannya tinggi.

## 2) Kinerja Keuangan (variabel terikat / Y)

Analisis kinerja keuangan adalah suatu proses sistematis yang dilakukan untuk menghitung, mendeskripsikan, serta mengevaluasi hasil kerja yang dicapai oleh suatu instansi dalam periode tertentu. Proses ini bertujuan untuk menilai efektivitas dan pertumbuhan pengelolaan keuangan, serta



memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan dan perbaikan di masa yang akan datang.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. OBJEK DAN WAKTU PENELITIAN

##### 1. Obejek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diambil dari laporan Realisasi APB Desa Pemerintah Desa Pekan Kamis, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir.

##### 2. Waktu Penelitian

Dalam perencanaan penulisan ini, waktu penelitian ini dilaksanakan selama bulan November 2024 sampai bulan April 2025

#### B. JENIS DAN SUMBER DATA

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data Kuantitatif dan data kualitatif, data kuantitatif merupakan data yang dominan oleh angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data laporan keuangan APBDES Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri hilir dan data kualitatif adalah data yang merujuk pada objek penelitian yaitu data berupa non angka. Data kualitatif dalam perusahaan biasanya berupa sejarah singkat, gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan lain-lainnya. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data kualitatif adalah sejarah singkat, dan gambaran umum desa.